

**HASIL BELAJAR AKUNTANSI PERBANKAN DITINJAU DARI
KEAKTIFAN BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA TAHUN ANGKATAN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh :

SUSI ENDRAWATI

A 210 110 164

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. H. Sudarto.HS, M.M.

NIP : 130893731

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Susi Endrawati

NIM : A 210 110 164

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : HASIL BELAJAR AKUNTANSI PERBANKAN DITINJAU DARI KEAKTIFAN BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN ANGKATAN 2011/2012

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 17 Juni 2014

Pembimbing

Drs. H. Sudarto.HS, M.M.

NIP. 130893731



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Susi Endrawati

NIM : A 210 110 164

Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Pendidikan Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : HASIL BELAJAR AKUNTANSI PERBANKAN DITINJAU
DARI KEAKTIFAN BELAJAR DAN KEMANDIRIAN
BELAJAR PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA TAHUN ANGKATAN 2011/2012

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan /mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 17 Juni 2014

Yang menyatakan

(Susi Endrawati)

ABSTRAK

HASIL BELAJAR AKUNTANSI PERBANKAN DITINJAU DARI KEAKTIFAN BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN ANGKATAN 2011/2012

Susi Endrawati, A 210 110 164, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar akuntansi perbankan mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS tahun angkatan 2011/2012; 2) Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar hasil belajar akuntansi perbankan mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS tahun angkatan 2011/2012; dan 3) Untuk mengetahui pengaruh keaktifan dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Akuntansi Perbankan mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS tahun angkatan 2011/2012.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di FKIP Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Populasi dalam penelitian ini secara nyata dapat diidentifikasi dengan jelas, karena sifat dan identitas responden terdeteksi oleh manajemen universitas. Sampel diambil sebanyak 119 mahasiswa, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear ganda, uji t dan uji F, selain itu dilakukan pula perhitungan koefisien determinasi, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Kesimpulan penelitian ini adalah 1) Keaktifan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier ganda (uji t) memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,511 > 1,981$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,013$ dengan sumbangan efektif sebesar $16,2\%$; 2) Kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012. Hasil analisis regresi linier ganda memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,225 > 1,981$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,028$ dengan sumbangan efektif sebesar $14,3\%$; dan 3) Ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan belajar dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi perbankan tahun 2011. Hal ini dapat dilihat dari analisis uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $25,466 > 3,074$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Dengan hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,305$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh keaktifan belajar dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012 adalah sebesar $30,5\%$ sedangkan $69,5\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Keaktifan Belajar, Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana yang dapat menunjang masa depan menjadi lebih baik. Dalam hidup manusia pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dimana saja atau pada berbagai tempat, baik itu di rumah, sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa manusia harus selalu berkembang sepanjang masa hidupnya. Pendidikan tidak harus diterima hanya pada saat sekolah saja melainkan dapat diperoleh dari berbagai segi tempat dan waktu.

Istilah pendidikan seumur hidup merumuskan bahwa pendidikan adalah suatu proses yang berlangsung secara terus - menerus mulai dari baru lahir sampai meninggal dunia. Dalam meningkatkan mutu pendidikan di negara ini sangat diperlukan generasi yang baik, cerdas, aktif dan mandiri. Dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Generasi cerdas dapat dibimbing melalui pendidikan atau sering disebut dengan belajar. Arti kata belajar itu sendiri adalah proses dari berbagai kegiatan dan jenjang pendidikan yang bertahap mengembangkannya pola pikir yang baik. Menurut Muhibbin Syah (2008: 57) menjelaskan bahwa antara perkembangan dan belajar memiliki hubungan yang sangat erat, sehingga hampir semua proses perkembangan memerlukan belajar agar dapat mengikuti perubahan yang terjadi.

Dalam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Pendidikan Akuntansi, mata kuliah Akuntansi Perbankan merupakan salah satu mata kuliah penting yang ditempuh pada semester ganjil. Pendidikan Akuntansi seharusnya dapat menguasai pengetahuan mengenai akuntansi. Akan tetapi

setelah proses pembelajaran Akuntansi Perbankan berlangsung, masih ada mahasiswa yang memperoleh nilai kurang dan harus mengulangi kembali mata kuliah tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari dosen pengampu mata kuliah Akuntansi Perbankan menyatakan bahwa “mahasiswa yang mengulang Akuntansi Perbankan sebanyak 13,81% dari 181 mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah tersebut”. Perihal tersebut sangat memprihatinkan, karena mahasiswa akuntansi belum dapat memahami mata kuliah pokok yang seharusnya dikuasai. Hal ini dapat menjadi indikator bahwa mahasiswa belum mampu memahami materi Akuntansi Perbankan dengan baik.

Menurut Muhibbin Syah (2008:133-139) menyatakan bahwa “faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi 3, yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar”. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik dan memuaskan itu tidak bisa diperoleh dengan mudah. Seorang mahasiswa harus aktif dalam belajar agar tercapainya hasil yang maksimal.

Keaktifan belajar adalah kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan belajar siswa (<http://blogeulum.blogspot.com/2013/02/keaktifan-belajar->). Aktif dalam belajar itu sendiri didasari oleh tingkat kecerdasan dalam menentukan keberhasilan belajar, semangat dan intensitas untuk belajar, kecakapan dasar yang dimiliki, bakat yang dibawa sejak lahir, keuletan dalam belajar, keinginan yang besar terhadap suatu hal, lingkungan yang mendukung untuk belajar.

Selain keaktifan dalam belajar yang perlu dikembangkan guna tercapainya hasil yang baik, maka juga dapat dilakukan dengan meningkatkan jiwa mandiri siswa dalam belajar yang masih begitu rendah. Kemandirian adalah suatu perubahan diri seseorang yang merupakan hasil dari pengalaman diri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. (<http://lukmanpringtulis.blogspot.com/2012/02/pengaruh-kemandirian-belajar-siswa.html>).

Tingkat kemandirian siswa dalam segala hal terutama dalam hal belajar sangat minim sekali, karena fakta yang sering terjadi adalah kebiasaan menyontek pekerjaan teman. Hal tersebut menunjukkan rendahnya rasa sadar diri untuk mandiri dalam mempertanggung jawabkan tanpa bergantung pada orang lain, kurangnya pengembangan sikap kritis, kesenangan belajar mandiri, mengatasi masalah dan keberanian dalam mempertahankan pendapat.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh keaktifan dan kemandirian belajar mahasiswa khususnya pada materi Akuntansi Perbankan, karena adanya perbedaan tingkat kecerdasan, bakat, semangat, rasa tanggung jawab dalam mengatasi masalah, dan keberanian dalam mempertahankan pendapat pada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan mata kuliah tersebut. Untuk itu penulis tertarik mengambil judul

“HASIL BELAJAR AKUNTANSI PERBANKAN DITINJAU DARI KEAKTIFAN BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN ANGKATAN 2011/2012”.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar akuntansi perbankan mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2011.

Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar hasil belajar akuntansi perbankan mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2011.

Untuk mengetahui pengaruh keaktifan dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi perbankan mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2011.

LANDASAN TEORI

Hasil Belajar

Pengertian hasil belajar menurut Sukmadinata (2003:102) adalah sebagai berikut:

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang, penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.

Proses pembelajaran yang optimal akan memungkinkan hasil belajar yang maksimal. Menurut Sudjana (2005:38) menyatakan bahwa “hasil pengajaran yang baik haruslah bersifat menyeluruh, artinya bukan hanya sekedar penguasaan pengetahuan semata-mata tetapi juga nampak dalam perubahan sikap dan tingkah laku secara terpadu”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil akhir dalam belajar seseorang yang ditunjukkan dengan penguasaan materi, keterampilan berpikir dan perubahan tingkah laku.

Keaktifan Belajar

Sikap aktif siswa dalam belajar menyangkut beberapa hal, diantaranya adalah tingkat kecerdasan dalam menentukan keberhasilan belajar, kecakapan dasar yang dimiliki, kegairahan yang mendorong minat hasrat atau semangat belajar, keuletan dalam belajar, dan lingkungan yang mendukung untuk belajar. Keaktifan belajar terjadi pada saat proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran, keaktifan jasmani dan rohani pada saat proses belajar akan menentukan tingkat keaktifan siswa. Menurut Sriyono, dkk. (1992:75) bahwa keaktifan adalah kesibukan atau kegiatan pada saat guru mengajar, ia harus membuat dan mengusahakan agar murid-muridnya aktif baik jasmani maupun rohani.

Menurut Mahmud (2010:94) menyatakan bahwa “kesehatan jasmani merupakan subfaktor situasi belajar”. Kesehatan jasmani seperti kesehatan

pancaindra tubuh manusia memiliki pengaruh besar terhadap proses belajar. Tidak hanya faktor kesehatan saja yang mempengaruhi keaktifan belajar, melainkan faktor keaktifan rohani juga. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Sriyono, dkk (1992:75) keaktifan jasmani dan rohani yang dilakukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- 1) Keaktifan indera yang meliputi pendengaran, penglihatan, peraba, dan sebagainya. Peserta didik harus di rangsang agar dapat mengaplikasikan alat inderanya sebaik mungkin.
- 2) Keaktifan akal merupakan akal peserta didik harus aktif atau dirangsang aktif untuk memecahkan masalah, menimbang, menyusun ide, dan mengambil keputusan.
- 3) Keaktifan ingatan merupakan peserta didik dalam pembelajaran harus dapat merespon materi yang disampaikan oleh guru sehingga dapat menyimpannya dalam memori otaknya dan dapat mengutarakan kembali materi tersebut.
- 4) Keaktifan emosi adalah upaya siswa dalam menyukai pelajaran yang disampaikan oleh guru, karena dengan rasa senang akan menumbuhkan keaktifan dan berefek pada peningkatan hasil belajar.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar yang aktif dapat ditunjukkan dengan adanya ketertarikan intelektual dan emosional yang tinggi dari dalam diri siswa. Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan idenya, melakukan eksplorasi terhadap materi yang sedang dipelajari serta menafsirkan hasilnya secara bersama-sama di dalam kelompok. Kegiatan tersebut memungkinkan siswa berinteraksi aktif dengan lingkungan dan kelompoknya, sebagai media untuk mengembangkan kemampuannya.

Kemandirian Belajar

Kemandirian merupakan sikap yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola dirinya sendiri terhadap masalah yang dihadapinya. Menurut

Soedarsono (2000:73) mengatakan bahwa “kemandirian adalah suatu hal yang sangat penting, meski kurang tepat bila dianggap sebagai sasaran akhir”.

Sikap mandiri sangat berpengaruh penting dalam hidup seseorang karena dengan sikap mandiri akan menumbuhkan rasa percaya diri akan kemampuan yang dimiliki, sehingga rasa puas dapat dirasakan karena hasil dari usahanya sendiri. Menurut Sutarno (2005:160) menyatakan bahwa “mandiri mengandung pengertian: sanggup atau mampu berdiri sendiri, dan melaksanakan semua kegiatan yang baik secara berswasembada, berswakarsa, dan berswakarya”.

Dalam belajar sikap mandiri sangat berpengaruh terhadap hasil belajar karena siswa akan lebih menikmati proses dalam belajar. Menurut Mujiman (2007:1) menyatakan bahwa “belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motivasi menguasai suatu kompetensi yang dimiliki”.

Siswa yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi cenderung memiliki jiwa yang mandiri dalam belajar, bertanggung jawab dan tidak bergantung pada orang lain. Menurut B. Johnson (2008:152) terjemahan Ibnu Setiawan menyatakan bahwa “Kemandirian belajar merupakan sebuah proses yang mengajak siswa untuk melakukan segala tindakan secara mandiri yang mungkin terkadang melibatkan satu orang atau satu kelompok”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah suatu hal yang mampu mendorong siswa untuk belajar aktif, mampu berdiri sendiri, dan dapat melakukan tindakan secara mandiri serta menumbuhkan rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggambarkan sekaligus membahas suatu kejadian dengan dasar pengolahan penghitungan angka (kuantitatif/statistik), maka dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif..

Populasi, Sampel, dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 yang berjumlah 181 mahasiswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 119 mahasiswa dari tabel Krejcie. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *Probability Sampling* dengan cara *simple random sampling*. Dalam random sampling ini setiap kelas dalam populasi diberikan kesempatan untuk dijadikan sebagai anggota sample.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Terlebih dahulu menyusun kisi-kisi angket sebelum di uji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitasnya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, dan sumbangan relatif dan efektif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji validitas diketahui bahwa semua item pernyataan baik dari variabel keaktifan belajar, kemandirian belajar, dinyatakan valid. Dapat dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan uji reliabilitas semua item dinyatakan reliabel karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan r_{tabel} 0,514, variabel keaktifan belajar 0,934. Variabel kemandirian belajar 0,920.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal yang menggunakan teknik uji *Liliefors* atau dalam program SPSS disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov* menyimpulkan bahwa data dari keaktifan belajar, kemandirian belajar dan hasil belajar berdistribusi normal. Untuk variabel keaktifan belajar yaitu 1,298 atau nilai signifikansi sebesar 0,069. Variabel kemandirian belajar yaitu sebesar 1,116 atau nilai signifikansi

sebesar 0,165. Variabel hasil belajar yaitu sebesar 0,963 atau signifikansi sebesar 0,312.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji linearitas yang digunakan untuk mengetahui apakah model hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat merupakan hubungan garis lurus (hubungan linier) atau untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak yang menggunakan bantuan *SPSS For Windows 15.0* antara variabel keaktifan belajar terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,350 < 1,538$ dan nilai signifikansi $0,125 > 0,05$. Sedangkan untuk variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,088 < 1,538$ dengan nilai signifikansi $0,372 > 0,05$.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis regresi linier ganda yang dilakukan dengan bantuan *SPSS For Windows 15.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan belajar dan kemandirian belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. Hal itu dapat dilihat dari persamaan regresi linier yaitu $Y = 9,984 + 0,288X_1 + 0,263X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif antara keaktifan belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar.

Variabel keaktifan belajar terhadap hasil belajar. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel keaktifan belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,288 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel keaktifan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel keaktifan belajar terhadap hasil belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,511 > 1,981$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,013. Sumbangan relatif sebesar 53% dan sumbangan efektif sebesar 16,2%.

Variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kemandirian

belajar sebesar 0,263 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar $2,225 > 1,981$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,028. Sumbangan relatif sebesar 47% dan sumbangan efektif sebesar 14,3%.

Variabel keaktifan belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Hasil uji F atau uji keberartian regresi linier berganda diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $25,466 > 3,074$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Kemudian koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,305 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 30,5%. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel keaktifan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 53% dan sumbangan efektif 16,2%. Variabel kemandirian belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 47% dan sumbangan efektif 14,3%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel keaktifan belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap hasil belajar dibandingkan variabel kemandirian belajar.

KESIMPULAN

Keaktifan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier ganda (uji t) yang memperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,511 > 1,981$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,013.

Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier ganda (uji t) yang memperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,225 > 1,981$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,028.

Keaktifan belajar dan kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan

2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier ganda (uji F) yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $25,466 > 3,074$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,305 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh keaktifan belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah sebesar 30,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Dekdikbud. 2003. UU RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Elaine B Johnson. 2008. *Contextual Teaching and Learning (Terjemahan Ibnu Setiawan)*. Bandung : MLC.
- Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mujiman, Haris. 2007. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhibbin, Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pringtulis, Lukman. 2012. (<http://lukmanpringtulis.blogspot.com/2012/02/pengaruh-kemandirian-belajar-siswa.html>). Diakses pada tanggal 11 Januari 2014 pukul 07.50.
- Soedarsono. 2000. *Penyemaian Jati Diri*. Jakarta: Gramedia.
- Sriyono. 1992. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* :Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sutarno. 2005. *Tanggung Jawab Perpustakaan Dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*. Jakarta: Panta Rei.
- Ulum. 2013. (<http://blogeulum.blogspot.com/2013/02/keaktifan-belajar->). Diakses pada tanggal 11 Januari 2014 pukul 07.30.

